

Gedung Danadyaksa
Jl. Cikini Raya No.91A-D
Jakarta Pusat 10330

Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

Beasiswa Bantuan
Pendidikan Doktor untuk Dosen
Panduan Pendaftaran

☎ 1500652



 20
20

Beasiswa Bantuan Pendidikan Doktor untuk Dosen

Program Targeted Group



**SDM UNGGUL
INDONESIA MAJU**

Beasiswa Bantuan Pendidikan untuk Dosen adalah beasiswa bantuan pendidikan studi doktor untuk dosen yang memiliki NIDN dan mendapatkan rekomendasi dari Kementerian.

Persiapkan dirimu menjadi bagian dari SDM unggul untuk Indonesia maju.

Tentang LPDP

LPDP berkomitmen untuk mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan serta mendorong inovasi demi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan. LPDP menyelenggarakan program beasiswa magister/doktoral untuk putra-putri terbaik Indonesia.

Tentang Beasiswa Bantuan Pendidikan Doktor Untuk Dosen?

Sasaran program Beasiswa Bantuan Pendidikan Doktor Untuk Dosen adalah pendaftar yang menempuh program Doktor, berprofesi sebagai Dosen, memiliki NIDN, dan mendapatkan rekomendasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Apa saja komponen biaya yang diberikan?

- (1) Besaran dana bantuan meliputi biaya SPP/UKT (Uang Kuliah Tunggal) sesuai yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi tujuan.
- (2) Jangka waktu pembiayaan terhitung sejak ditetapkan menjadi penerima Beasiswa Bantuan Pendidikan Doktor untuk Dosen melalui Keputusan Direktur Utama sampai dengan akhir tahun ketiga perkuliahan atau semester 6 (enam).
- (3) LPDP tidak menerima permohonan perpanjangan Beasiswa Bantuan Pendidikan Doktor untuk Dosen.

Apa saja persyaratan pendaftarannya

Persyaratan Beasiswa Bantuan Pendidikan Doktor untuk Dosen yaitu sebagai berikut:

1. Batas usia pendaftar pada 31 Desember tahun pendaftaran sebesar-besarnya 47 tahun.
2. Sedang menempuh studi di Perguruan Tinggi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Perguruan Tinggi di dalam negeri dengan akreditasi program studi A dan akreditasi perguruan tinggi A.
 - b. Khusus pendaftar yang berasal dari daerah afirmasi tertinggal, kelompok pra sejahtera, dan/atau afirmasi penyandang disabilitas, yang diizinkan mendaftar diluar akreditasi program studi A dan akreditasi perguruan tinggi A dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Prasejahtera dengan melampirkan Surat Keterangan Tidak Mampu dari kelurahan atau yang setingkat.
 - Penyandang disabilitas dengan melampirkan Surat keterangan berkebutuhan khusus dari rumah sakit atau klinik tumbuh kembang.
 - Daerah Afirmasi bagi pendaftar dari Perguruan Tinggi tempat mengajarnya dari daerah afirmasi LPDP (list terlampir).
3. Selambat-lambatnya sedang berada pada semester 4 (empat) masa studi dengan IPK minimal 3.25 dan tidak pernah mengajukan cuti selama kuliah.
4. Mendapat Surat Rekomendasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan cq. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

5. Surat Keterangan Tidak Mampu dari kelurahan atau yang setingkat khusus untuk pendaftar dari kelompok prasejahtera.
6. Surat keterangan berkebutuhan khusus dari rumah sakit atau klinik tumbuh kembang khusus pendaftar penyandang disabilitas.
7. Tidak sedang dan tidak akan menerima jenis Beasiswa LPDP lainnya atau penerima beasiswa dari sumber lainnya yang memberikan komponen pendanaan yang sama.
8. Bersedia menandatangani surat pernyataan (format terlampir):

Bagaimana cara mendaftarnya

- **Mendaftar** secara online pada situs Pendaftaran Beasiswa LPDP: <https://beasiswalpdp.kemenkeu.go.id/>
- melengkapi dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan pada aplikasi pendaftaran
- pastikan melakukan *submit* aplikasi pendaftaran untuk mendapatkan kode registrasi/pendaftaran

Apa saja proses seleksi Beasiswa Bantuan Pendidikan Doktor Untuk Dosen?

Proses Seleksi Beasiswa Bantuan Pendidikan Doktor Untuk Dosen sebagai berikut:

- ✓ Seleksi Administrasi;
- ✓ Seleksi *Desk Evaluation*.

Dokumen apa saja yang harus diisi atau di unggah pada aplikasi pendaftaran Beasiswa?

<i>Dokumen</i>	<i>Online Form</i>	<i>Unggahan Dokumen</i>
Biodata Diri	✓	
Kartu Tanda Penduduk (KTP)		✓
Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)		✓
Proposal Penelitian	✓	
Rencana penelitian dalam bentuk capaian (milestone) per semester (sesuai format terlampir)	✓	
Transkrip nilai akhir seluruh mata kuliah		✓
Surat Pernyataan sesuai format LPDP (bermaterai)		✓
Surat rekomendasi dari unsur pimpinan Perguruan Tinggi tempat bekerja		✓
Surat Rekomendasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan cq. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi		✓
Surat atau Surat Keputusan Diterima di Perguruan Tinggi Tujuan		✓
Surat Keterangan Aktif Studi dari Perguruan Tinggi Tempat Studi		✓
Profil Diri (<i>Personal Statement</i>)	✓	

Seperti apa format Proposal Penelitian?

✓ **Judul Penelitian**

Tuliskan judul penelitian.

✓ **Latar Belakang**

Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda meneliti dan mengapa signifikan untuk Anda teliti.

✓ **Perumusan Permasalahan (*Statement of Problem*)**

Uraikan secara singkat apa yang telah Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan diskusikan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda meneliti. Tunjukkan bahwa solusi terhadap isu yang telah ada masih belum terselesaikan sepenuhnya sehingga Anda ingin melakukan penelitian.

✓ **Pertanyaan/Tujuan Penelitian**

Rumuskan tujuan pertanyaan penelitian.

✓ **Kelogisan (*Rationale*)**

Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat dalam latar belakang penelitian. Khusus

penelitian, jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.

✓ **Metode dan Desain**

Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan mengapa? Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda. Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis. Cantumkan outline jadwal penelitian dari awal sampai selesai.

✓ **Signifikansi/Manfaat**

Deskripsikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

✓ **Kesimpulan dan Saran**

Deskripsikan secara umum, bagaimana program penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

✓ **Daftar Pustaka**

Jadwal Seleksi Beasiswa Bantuan Pendidikan Doktor Untuk Dosen

Periode Seleksi	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
1 – 23 Juli 2020	Informasi Beasiswa	1 Juli 2020
	Pembukaan Pendaftaran	2 Juli 2020
	Penutupan Pendaftaran	10 Juli 2020
	Pelaksanaan Seleksi Administratif dan <i>Desk Evaluation</i>	11 – 20 Juli 2020
	Pengumuman Hasil Seleksi	23 Juli 2020

A. CONTOH FORMAT CAPAIAN (*MILESTONE*) PENELITIAN PER SEMESTER*)

No.	Lama Penelitian	Capaian (Milestone) terukur	Kontribusi terhadap keseluruhan milestone
1	Semester ke-1	(Misal teridentifikasinya mikroba pendegradasi limbah berbahaya)	30 %
2	Semester ke-2	(Misal, terjabarkannya kondisi yang dibutuhkan untuk tumbuh kembangnya mikroba tersebut)	20 %
3	Semester ke-3	(Misal, rancangan bioreactor untuk membiakkan dan mengaktivasi mikroba tersebut)	30 %
4	Semester ke-4	(Misal, aplikasi bioreaktor untuk mendegradasi limbah berbahaya)	20 %
Total			100 %

*) Berdasarkan sejak ditetapkan sebagai penerima Beasiswa

B. CONTOH FORMAT SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

PENDAFTAR BEASISWA BANTUAN PENDIDIKAN DOKTOR UNTUK DOSEN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya pelamar Beasiswa Bantuan Pendidikan Doktor Untuk Dosen,

Nama :
Perguruan Tinggi :
Judul Disertasi :
Alamat :
Telp./HP :

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya:

1. Setia kepada Negara Republik Indonesia dan UUD 1945.
2. Tidak sedang menerima atau akan menerima beasiswa atau pendanaan lainnya untuk komponen yang sama dari sumber lain selama menjadi penerima beasiswa LPDP .
3. Tidak pernah/sedang/akan terlibat dalam aktivitas/tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
4. Tidak pernah/sedang/akan mendukung atau terlibat dalam gerakan/organisasi/ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 45, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Kembali ke Indonesia dan mengabdikan di Indonesia setelah selesai studi.
6. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia diatas kepentingan pribadi.
7. Tidak menggunakan media informasi dan sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
8. Berkomitmen melaksanakan ketentuan beasiswa LPDP.
9. Dokumen dan data pendaftaran adalah akurat dan sesuai aslinya.
10. Bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku dan tidak dapat mendaftar pada seluruh layanan LPDP apabila melakukan pemalsuan dokumen dan data pendaftaran.

11. Bersedia menerima sanksi hukum yang diberlakukan LPDP apabila saya tidak memenuhi surat pernyataan ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

.....

Dinyatakan oleh

Materai Rp. 6.000

(.....)

C. CONTOH FORMAT SURAT REKOMENDASI

SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : _____
NIP*) : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Lembaga : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Memberi rekomendasi kepada:

Nama : _____
Instansi : _____
Alamat : _____

Deskripsi Rekomendasi:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun
(Perekomendasi)

(_____)

Daftar Daerah Afirmasi Tahun 2020

No.	Kabupaten / Kota	Provinsi
1	Kabupaten Aceh Singkil	Aceh
2	Kabupaten Nias	Sumatera Utara
3	Kabupaten Nias Selatan	Sumatera Utara
4	Kabupaten Nias Utara	Sumatera Utara
5	Kabupaten Nias Barat	Sumatera Utara
6	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Sumatera Barat
7	Kabupaten Solok Selatan	Sumatera Barat
8	Kabupaten Pasaman Barat	Sumatera Barat
9	Kabupaten Musi Rawas	Sumatera Selatan
10	Kabupaten Musi Rawas Utara	Sumatera Selatan
11	Kabupaten Seluma	Bengkulu
12	Kabupaten Lampung Barat	Lampung
13	Kabupaten Pesisir Barat	Lampung
14	Kabupaten Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat
15	Kabupaten Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat
16	Kabupaten Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat
17	Kabupaten Sumbawa	Nusa Tenggara Barat
18	Kabupaten Dompu	Nusa Tenggara Barat
19	Kabupaten Bima	Nusa Tenggara Barat
20	Kabupaten Sumbawa Barat	Nusa Tenggara Barat
21	Kabupaten Lombok Utara	Nusa Tenggara Barat
22	Kabupaten Sumba Barat	Nusa Tenggara Timur
23	Kabupaten Sumba Timur	Nusa Tenggara Timur
24	Kabupaten Kupang	Nusa Tenggara Timur
25	Kabupaten Timor Tengah Selatan	Nusa Tenggara Timur
26	Kabupaten Timor Tengah Utara	Nusa Tenggara Timur
27	Kabupaten Belu	Nusa Tenggara Timur
28	Kabupaten Alor	Nusa Tenggara Timur
29	Kabupaten Lembata	Nusa Tenggara Timur
30	Kabupaten Ende	Nusa Tenggara Timur
31	Kabupaten Manggarai	Nusa Tenggara Timur
32	Kabupaten Rote Ndao	Nusa Tenggara Timur
33	Kabupaten Manggarai Barat	Nusa Tenggara Timur
34	Kabupaten Sumba Tengah	Nusa Tenggara Timur
35	Kabupaten Sumba Barat Daya	Nusa Tenggara Timur
36	Kabupaten Nagekeo	Nusa Tenggara Timur
37	Kabupaten Manggarai Timur	Nusa Tenggara Timur
38	Kabupaten Sabu Raijua	Nusa Tenggara Timur
39	Kabupaten Malaka	Nusa Tenggara Timur
40	Kabupaten Sambas	Kalimantan Barat

No.	Kabupaten / Kota	Provinsi
41	Kabupaten Bengkayang	Kalimantan Barat
42	Kabupaten Landak	Kalimantan Barat
43	Kabupaten Ketapang	Kalimantan Barat
44	Kabupaten Sintang	Kalimantan Barat
45	Kabupaten Kapuas Hulu	Kalimantan Barat
46	Kabupaten Melawi	Kalimantan Barat
47	Kabupaten Kayong Utara	Kalimantan Barat
48	Kabupaten Seruyan	Kalimantan Tengah
49	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kalimantan Selatan
50	Kabupaten Mahakam Hulu	Kalimantan Timur
51	Kabupaten Nunukan	Kalimantan Utara
52	Kabupaten Banggai Kepulauan	Sulawesi Tengah
53	Kabupaten Donggala	Sulawesi Tengah
54	Kabupaten Toli-toli	Sulawesi Tengah
55	Kabupaten Buol	Sulawesi Tengah
56	Kabupaten Parigi Moutong	Sulawesi Tengah
57	Kabupaten Tojo Una-Una	Sulawesi Tengah
58	Kabupaten Sigi	Sulawesi Tengah
59	Kabupaten Banggai Laut	Sulawesi Tengah
60	Kabupaten Morowali Utara	Sulawesi Tengah
61	Kabupaten Jeneponto	Sulawesi Selatan
62	Kabupaten Konawe	Sulawesi Tenggara
63	Kabupaten Bombana	Sulawesi Tenggara
64	Kabupaten Konawe Kepulauan	Sulawesi Tenggara
65	Kabupaten Boalemo	Gorontalo
66	Kabupaten Pohuwato	Gorontalo
67	Kabupaten Gorontalo Utara	Gorontalo
68	Kabupaten Polewali Mandar	Sulawesi Barat
69	Kabupaten Mamuju Tengah	Sulawesi Barat
70	Kabupaten Maluku Tenggara Barat	Maluku
71	Kabupaten Maluku Tengah	Maluku
72	Kabupaten Buru	Maluku
73	Kabupaten Kepulauan Aru	Maluku
74	Kabupaten Seram Bagian Barat	Maluku
75	Kabupaten Seram Bagian Timur	Maluku
76	Kabupaten Maluku Barat Daya	Maluku
77	Kabupaten Buru Selatan	Maluku
78	Kabupaten Halmahera Barat	Maluku Utara
79	Kabupaten Kepulauan Sula	Maluku Utara
80	Kabupaten Halmahera Selatan	Maluku Utara
81	Kabupaten Halmahera Timur	Maluku Utara
82	Kabupaten Pulau Morotai	Maluku Utara
83	Kabupaten Pulau Taliabu	Maluku Utara

No.	Kabupaten / Kota	Provinsi
84	Kabupaten Sorong	Papua Barat
85	Kabupaten Manokwari	Papua Barat
86	Kabupaten Fakfak	Papua Barat
87	Kabupaten Sorong Selatan	Papua Barat
88	Kabupaten Raja Ampat	Papua Barat
89	Kabupaten Teluk Bintuni	Papua Barat
90	Kabupaten Teluk Wondama	Papua Barat
91	Kabupaten Kaimana	Papua Barat
92	Kabupaten Tambrauw	Papua Barat
93	Kabupaten Maybrat	Papua Barat
94	Kabupaten Manokwari Selatan	Papua Barat
95	Kabupaten Pegunungan Arfak	Papua Barat
96	Kota Sorong	Papua Barat
97	Kabupaten Merauke	Papua
98	Kabupaten Jayawijaya	Papua
99	Kabupaten Jayapura	Papua
100	Kabupaten Nabire	Papua
101	Kabupaten Kepulauan Yapen	Papua
102	Kabupaten Biak Numfor	Papua
103	Kabupaten Puncak Jaya	Papua
104	Kabupaten Paniai	Papua
105	Kabupaten Mimika	Papua
106	Kabupaten Sarmi	Papua
107	Kabupaten Keerom	Papua
108	Kabupaten Pegunungan Bintang	Papua
109	Kabupaten Yahukimo	Papua
110	Kabupaten Tolikara	Papua
111	Kabupaten Waropen	Papua
112	Kabupaten Boven Digoel	Papua
113	Kabupaten Mappi	Papua
114	Kabupaten Asmat	Papua
115	Kabupaten Supiori	Papua
116	Kabupaten Mamberamo Raya	Papua
117	Kabupaten Mamberamo Tengah	Papua
118	Kabupaten Yalimo	Papua
119	Kabupaten Lanny Jaya	Papua
120	Kabupaten Nduga	Papua
121	Kabupaten Puncak	Papua
122	Kabupaten Dogiyai	Papua
123	Kabupaten Intan Jaya	Papua
124	Kabupaten Deiyai	Papua
125	Kota Jayapura	Papua